



## Peralatan Lampu Lalin Digondol Maling

Di Perempatan Wirosaban dan Depan RS Pratama

**JOGJA, Radar Jogja** - Seperangkat peralatan lampu lalu lintas pada dua titik di Kota Jogja raib digondol orang tak dikenal (OTK) maling. Kondisi ini mengakibatkan lampu untuk mengendalikan arus lalu lintas di persimpangan jalan itu menjadi tidak maksimal.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, beberapa tiang lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) di simpang Kota Jogja hilang dicuri. Ini terjadi sejak tiga hari lalu saat petugas Dishub hendak mengecek sarana prasarana rutin. "Iya dua hari lalu hilang, ketahuan oleh tim APILL saat cek sarpras rutin," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (9/1) ▢

► Baca Peralatan... Hal 7



FOTO: FOTO: ELANG KHARISMA DEWANGGARADAR JOGJA

**NEKAT:** Pengendara melintas di sekitar bekas tiang lampu APILL yang dicuri di simpang Wirosaban, Umbulharjo, Jogja (9/1). Hal itu membuat pengendalian lalin menjadi tidak maksimal.

# Peralatan Lampu Lalin Digondol Maling

Sambungan dari hal 1

Agus menjelaskan, dua titik lampu lalu lintas yang hilang yakni di *traffic light* simpang empat Wirosaban, sisi selatan sebelah kiri. Dan satunya lagi *warning light* lampu peringatan, hati-hati, atau tanda bahaya di jalan raya. Ini tepatnya berada di depan RS Pratama atau sebelah barat simpang empat Tungkak. "Kami masih selidiki ya, bagaimana bisa mencuri lampu-lampu itu," ujarnya.

Dishub masih berupaya menyelediki kasus itu. Terlebih, hilangnya lampu lalu lintas tak sedikitpun meninggalkan jejak. Ditambah tidak ada bantuan

CCTV untuk mengecek kejadian di lokasi. Padahal untuk menca-but tiang-tiang tersebut, tentu butuh effort tinggi. "Yang ada di RS Jogja, Wirosaban belum ada (CCTV). Yang di RS Pratama akan kami cek di CCTV ATCS," jelasnya.

Menurutnya, akibat dari hilangnya lampu-lampu lalu lintas di dua titik itu diklaim tidak cukup berbahaya atau menimbulkan dampak yang signifikan terhadap arus lalu lintas di kota. Sebab, masih ada lampu *traffic light* di satu sisi lainnya yang masih bisa beroperasi normal.

Namun demikian, lampu yang hilang tetap akan diganti agar kelancaran arus lalu lintas lebih maksimal. "Masih aman (tidak

cukup berbahaya), karena masih ada satu sisi. Akan kami ganti sementara, besok pagi kami juga akan lapor ke kepolisian," terangnya.

Dalam rangka mengantisipasi hal serupa, masyarakat juga turut diminta untuk memonitor jika menemui ada hal-hal yang mencurigakan di jalan. Masyarakat bisa menghubungi kontak Dinas Perhubungan 0274-410002. Demikian pula petugas Dishub di lapangan bisa dikenali dengan sangat jelas. Jika dicurigai bukan merupakan petugas resmi, bisa diduga adalah OTK. "Karena petugas resmi mengenakan rompi perhubungan dan ada ID-Card," tambahnya. **(wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005